

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
2. Ukuran dewan komisaris (UDK) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3. Ukuran komite audit (UKA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
4. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang diduga ikut berpengaruh terhadap manajemen laba ternyata tidak terbukti mempengaruhi manajemen laba.
5. Dari semua variabel independen yang dipakai ternyata mekanisme *good corporate governance* belum berhasil diterapkan dengan baik di perusahaan sampel

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya memfokuskan indeks LQ 45, sehingga sampel yang didapat sedikit dan tidak bisa mencerminkan hasil secara keseluruhan bagi

perusahaan yang menerapkan mekanisme *good corporate governance* di Indonesia.

2. Variabel independen yang menggunakan mekanisme *good corporate governance* diproksikan oleh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komite audit variabelnya terlalu sedikit, sehingga belum bisa mewakili secara keseluruhan mekanisme *good corporate governance*
3. Variabel dari dewan komisaris dan komite audit tidak ada karakteristik khusus untuk dijadikan sampel, misalnya dari latar belakang pendidikan, keahlian, kompetensi, dan pengalaman kerja. Sehingga kedua variabel ini belum bisa mengukur secara komprehensif mekanisme *good corporate governance*.

C. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode penelitian dan menggunakan sampel seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI agar dapat mencerminkan hasil secara keseluruhan perusahaan di pasar modal Indonesia.
2. Memperbanyak mekanisme *good corporate governance* yang dijadikan penelitian agar dapat benar-benar mewakili mekanisme *good corporate governance* yang ingin diciptakan oleh perusahaan di Indonesia dan memberikan karakteristik yang lebih spesifik (latar belakang pendidikan, keahlian, kompetensi, dan pengalaman) dari variabel dewan komisaris dan komite audit.